

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SUASANA TOKO TERHADAP MINAT BELI ULANG KONSUMEN PADA PUTRA BARU SWALAYAN BANDAR JAYA (STUDI KASUS CABANG BANDAR JAYA TIMUR)**

**Oleh**

**Muhammad Fathul Huda**

Ritel merupakan kegiatan bisnis yang familiar bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Saat ini, jenis-jenis ritel modern di Indonesia sangat banyak meliputi pasar modern, *Pasar Swalayan*, *Department Store*, *Boutique*, *Factory Outlet*, *Specialty Store*, *Trade Center* dan *Mall/Supermall/Plaza* sesuai perkembangan perekonomian, teknologi dan gaya hidup masyarakat. Putra Baru Swalayan merupakan salah satu ritel yang ada di Indonesia. Putra Baru Swalayan berlokasi di daerah Poncowati, Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

Masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan suasana toko yang dilakukan oleh Putra Baru Swalayan Bandar Jaya Timur, tanggapan konsumen terhadap pelaksanaan suasana toko yang dilakukan oleh Putra Baru Swalayan Bandar Jaya Timur dan bagaimana suasana toko dapat mempengaruhi minat beli konsumen, kemudian permasalahan adalah apakah terdapat pengaruh suasana toko terhadap minat beli ulang konsumen pada Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur.

Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan suasana toko, kemudian mempelajari tanggapan konsumen terhadap pelaksanaan suasana toko pada Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya

Timur dan menganalisis seberapa besar pengaruh suasana toko terhadap minat beli ulang konsumen pada Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur. Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS yaitu Uji Analisis Regresi Berganda dan statistik Uji T serta Uji F. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Putra Baru Swalayan yang jumlahnya secara pasti tidak diketahui dan metode pengambilan sampel menggunakan *on-probability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak) dengan dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Penelitian ini mengaplikasikan model penelitian empiris dengan pendekatan survey dan dilihat dari sudut pandang sifat yang dihipotesiskan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel suasana toko dengan empat indikator (bagian luar toko, bagian dalam toko, tata letak toko, desain pemikat) dan variabel minat beli ulang konsumen. Seluruh indikator akan dirumuskan menjadi kuisioner penelitian dalam bentuk pertanyaan dan menggunakan skala Likert dengan level 5 pilihan.

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi linier berganda, didapatkan nilai R Square ( $R^2$ ) = 0,267. Hal ini berarti, indikator variabel X (suasana toko) berperan dalam mempengaruhi setiap variabel Y (minat beli ulang) sebesar 26,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan hipotesis pada penelitian ini yaitu “suasana toko berpengaruh terhadap minat beli ulang konsumen.”

Kata Kunci : Suasana toko, Ritel, Keputusan Pembelian, Minat Beli Ulang.